BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Mengenai perusahaan tempat kerja praktek

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) adalah suatu badan hukum berdiri sendiri dengan status Perusahaan Perseroan dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah naungan Badan Pengelola Industri Strategis(BPIS).

Tanggal 25 Mei 1996 PT. INTI didirikan. Yaitu melalui kerjasama PT. Telekomunikasi dengan Siemens AG Jerman Barat. Kemudian direalisasikan mulai 17 Februari 1968 dengan dibangunnya pabrik telepon di lingkungan LPP Postel. Kemudian pada tanggal 22 Juni 1968 dibentuk suatu proyek industri telekomunikasi pada LPP Postel yang berubah menjadi LPPI POSTEL PT. INTI, yaitu suatu perusahaan yang bergerak di bidang perangkat keras telekomunikasi, bersama dengan 8 perusahaan lainnya, yaitu:

1. PT. Batara Indonesia
2. PT. Boma Bisma Indonesia
3. PT. Dahana
4. PT. INKA
5. PT. IPTN
6. PT. Krakatau Steel
7. PT. LEN Indonesia

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No.Kep. 1771/MK/12/197 tanggal 28 Oktober 1974 dan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 1974 serta Akte Notaris Abdul Latief di Jakarta No. 32 ditetapkan proyek Industri Telekominikasi (Persero) sejak tanggal 30 Desember 1974 yang disingkat menjadi PT. INTI (Persero).

Dalam pengelolaannya PT. INTI di bawah pembinaan Departemen Pariwisata dan Telekomunikasi (Depparpostel). Pada tanggal 16 Oktober 1989 PT. INTI diserahterimakan dari Deppaarpostel kepada Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) berdasarkan Keppres No.44 tahun 1989 mengenai Badan Pengelola Industri Strategis.

BUMN ini ketika menginjak usianya yang ke-21 di tahun 1995 memperoleh sertifikat ISO 9002 untuk STDI (Sentral Telepon Digital Indonesia) dari KAMA Registered Quality Indonesia. Sertifikat ini merupakan bekal bagi PT. INTI untuk bersaing dipasar global. Untuk produk STDI-K pada tahun 1996 PT. INTI kembali mengantongi sertifikat ISO 9001.

Saat ini PT. INTI mempunyai dua lokasi bagian Produksi (pabrik) terletak dijalan Dayeuh Kolot 225, sedangkan bagian Manajemen terletak dijalan Moch. Toha 77 dan keduanya berada di Bandung.

2. Misi dan Visi Perusahaan

Pembangunan PT. INTI tidak terlepas pada dari kerangka global Pembangunan Ekonomi Nasional yaitu meningkatkan perkapita

masyarakat dalam jangka panjang. Sesuai dengan misi PT. INTI yaitu menjadi basis atau tulang punggung dari kemampuan nasional untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang Telekomunikasi dan Elektronika Profesional baik piramida lunak (Software) maupun piranti keras (Hardware) dalam rangka menunjang Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional.

Adapun sasaran dari PT. INTI yang bersifat operasional sebagai berikut:

1. Mengembangkan Industri Telekomunikasi
   a. Meningkatkan aktifitas industri telekomunikasi
   b. Pengadaan komponen dari berbagai negara
   c. Memiliki pusat kerekayasaan dan persngkst lunak
2 Melepaskan diri dari ketergantungan luar negeri
   a. Piece Part Manufacturing
   b. PCB Manufacturing
   c. Memproduksi komponen yang bersifat khas
3. Memenuhi kebutuhan sistem perhubungan nasional, khususnya subsistem telekomunikasi nasional:
   a. Memproduksi sentral telepon digital
   b. Memproduksi perangkat transmisi digital
   c. Memproduksi perangkat komunikasi meteorologi, geofisika, udara, laut dan darat.
4. Mendorong pertumbuhan industri lainnya seperti:
   a. Industri Packaging dan Packing

b. Industri semikonduktor

c. Industri kawat dan kawat tembaga

d. Konsultan dan Jasa Subkonduktor plastik dan mekanic part, konstruksi-konstruksi berat, komunikasi radio antar penduduk.

5. Menghasilkan perangkat telekomunikasi dan elektronika profesional untuk HANKAM, kelautan dan kedigantaraan.

   a. Sistem radar, elektronika sistem kontrol

   b. Memproduksi peralatan telekomunikasi untuk ABRI dilapangan

   c. Persiapan transfer know how dibidang navigasi, kelautan dan kedirgantaraan.

6. Mengekspor perangkat telekomunikasi dan elektronika profesional

   a. Mengadakan hubungan dengan negara-negara ASEAN

   b. Mengadakan hubungan dengan negara-negara dunia ketiga

7. Melaksanakan Applied Research and Development (R&D) dan mendorong R&D nasional, khususnya dibidang telekomunikasi dan elektronika profesional:

   a. Melindungi, memelihara dan memperbaiki possisi perusahaan dalam perdagangan

   b. Memberikan pelayanan jasa sebagai berikut:

   c. Mencegah /menjaga kesulitan dalam produksi

   d. Menekan biaya produksi

   e. Memperbaiki mutu material produk

   f. Mengatasi bahaya-bahaya dan gangguan

   g. Mengembangkan penggunaan standarisasi

h. Memajukan konsumen dalam hubungan masyarakat

Visi dan misi PT. INTI adalah menjadikan kelas dunia di bidang telekomunikasi, elektronika, informatika dan multimedia interaktif bagi pasar global.

3. Arah dan Pola Pengembangan Perusahaan

Arah pengembangan perusahaan dilaksanakan berdasarkan pada orientsi dasar sebagai berikut:

- Kepentingan nasional
- Wawasan masa depan
- Kebanggaan nasional
- Persaingan internasional
- Pengembangan perusahaan

Perusahaan harus diarahkan untuk menjadi industri yang profesional dan modern, serta menjadi pusat unggulan dibidang teknologi telekomunikasi dan informasi melalui penguasaan teknologi dan pengelolaan perusahaan

PT. INTI mengimplementasikan strategi dalam pengembangan transformasi industri dan alih teknologi dengan membuat tahapan-tahapan pencapaian. Tahapan transformasi industri teknologi digunakan 4 tahap yaitu:

1. Tahap Penguasaan Teknologi yang sudah ada. Dalam tahap ini digunakan teknologi yang sudah ada didunia untuk proses nilai tambah dalam rangka produksi barang–barang yang telah ada di

pasaran. Cara pragmatisnya adalah dengan melakukan alih teknologi dari luar negeri dan melaksanakan produksi atas dasa rlisensi

2. Tahap Integrasi Teknologi. Tahap ini adalah tahap integrasi beberapa teknologi yang telah ada kedalam design dan produksi barang – barang yang baru sama sekali, artinya yang belum ada dipasaran. Tahap ini akan meningkatkan keahlian-keahlian lain terutama keahlian didalam melaksanakan integrasi dan optimalisasi komponen ke dalam sistem baru.
3. Tahap Pengembangan Teknologi. Dalam tahap ini teknologi yang sudah ada maupun yang baru akan dikembangkan lebih lanjut. Semua ini dilaksanakan dalam rangka merancang produk-produk masa depan. Pada tahap yang ketiga ini diperlukan penciptaan teknologi yang baru sama sekali. Dan tahap ketiga ini merupakan tahap dilakukannya inovasi, tahap diciptakannya komponen yang akan merupakan bagian dari produk-produk yang secara teknologis terbaik pada bidang dan jamannya masing-masing.
4. Tahap Penelitian Dasar. Pada tahap ini dilaksanakan penelitian dasar secara besar-besaran untuk mendukung teori-teori yang dipakai dalam pengembanga tahap ketiga. Walaupun negara-negara yang sedang berkembang ikut melakukan investasi dibidang penelitian dasar, banyak diantaranya berpandangan bahwa sumber daya keuangan, prasarana dan sumber daya manusia yang langka itu lebih baik dimanfaatkan untuk tugas lain yang lebih mendesak.

4. Aktivitas PT. INTI

Aktivitas PT. INTI terdiri dari kerja sama, produksi, jasa dan penjualan yang meliputi:

1. Aktivitas kerjasama teknik dengan:
   a. Siemens AG Jerman
   b. Bell Telephone Manufacturing Ltd./TT (Belgia)
   c. Japan Radio Co.Ltd (Jepang)
   d. Nippon Electric Co.Ltd (Jepang)
   e. Ericsson (Swedia)
   f. Sapura (Malaysia)
   g. Motorola (USA)
2. Aktivitas Produksi
   a. Perakitan Terminal
      1). Pesawat telepon /telepon meja
      2). Pesawat Telepon Umum Swalayan (PTUS)
      3). Pesawat Telepon Umum Multi (PTUMK)
   b. Peralatan Sentral
      1). PABX (TRO)
      2). STDI
      3). STDI-K
   c. Radio Transmisi
      1). Transceiver HF-SSB
      2). Transmitter dan Receiver SSB-LSB
      3). VHF Single Channel

4). STKB (Sentral Telepon Kendaran Bergerak)

5). SLJJ (Saluran Langsung Jarak Jauh)

6). Multi Channel Radio

7). PCM (Pulsa Code Modulation)

8). Radio Marine Equipment

9). Peralatan Meteorologi dan geofisika

10). HF- SSB Radio

11). HF/AM radio

d. Jasa

1). Instalasi

2). Konsultan

3). Survey

4). Perbaikan dan Pemeliharaan

5). Training

5. Hasil produksi PT. INTI

Hasil produksi dari PT. INTI ini dipergunakan oleh instansi pemerintah maupun instansi swasta, diantaranya:

1. PT. INDOSAT
2. PLN
3. Departemen Perhubungan
4. Pertamina
5. Pupuk Kujang
6. PJKA

3.2 Hal-hal yang dilakukan dalam kerja praktek dan hasilnya

Riset yang dilakukan di PT INTI (Persero) terutama menganalisis masalah yang berhubungan dengan sistem kehadiran karyawan. Sistem kehadiran merupakan sistem pelayanan kegiatan bagi karyawan dalam memenuhi aktivitas waktu kerja dan waktu kerja lembur.

Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan adalah:

a. **Perusahaan** yang bersangkutan adalah PT. Industri Telekomunikasi Indonesia disingkat PT. INTI, yang berkedudukan di Bandung dengan cabang-cabang di beberapa daerah di Indonesia

b. **Direksi** adalah unsur pimpinan Perusahaan yang dipimpin oleh seorang direktur utama dibantu beberapa orang direktur (Direksi) sebagai satu kesatuan yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Direksi tidak termasuk kategori karyawan.

c. **Karyawan/ti** adalah orang yang telah memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan dan diangkat oleh Perusahaan berdasarkan Keputusan Direktur dan/atau atas kesepakatan kerja waktu tertentu. Karyawan terdiri dari :

   1). calon karyawan yaitu seseorang yang belum resmi diangkat menjadi karyawan, tetapi merupakan seorang kandidat

   2). karyawan percobaan yaitu karyawan yang masih dalam tahap percobaan dalam kurun waktu tertentu.

3). karyawan tidak tetap yaitu karyawan yang memiliki kontrak waktu tertentu

4). karyawan tetap yaitu karyawan resmi diangkat oleh Perusahaan

5). karyawan perbantuan yaitu karyawan yang merupakan bantuan dari lembaga / perusahaan lain.

6). karyawan kantor yaitu karyawan yang tidak langsung terlibat dalam proses produksi

7). karyawan pabrik yaitu karyawan yang langsung terlibat dalam proses produksi

d. **Mesin pencatat kehadiran karyawan** adalah suatu alat pencatat/perekam data elektronik yang mencatat waktu dengan identifikasi Nomor Induk Karyawan.

Mesin pencatat kehadiran yang dipakai di PT. INTI (Persero) yaitu :

1). Mesin pita / kartu magnetik yang berisi data Nomor Induk Karyawan.

2). Mesin Handkey (Handkey Machine). Handkey Machine adalah alat pencatat data kehadiran karyawan perusahaan yang menggunakan biometris dari telapak tangan.